Universitas Indonesia Library >> UI - Tugas Akhir

Pengaruh polutan dan merokok terhadap nilai volume ekspirasi paksa detik pertama vep1 pada teknisi pesawat terbang militer = Effect of pollutants and smoking on forced expiratory volume in one second fev1 among military aircraft technician

Laras Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351666&lokasi=lokal

----

Abstrak

Latar belakang: Teknisi pesawat terbang militer terpajan polutan dan zat solvent di tempat kerja dan asap rokok yang dapat mengakibatkan penurunan nilai volume ekspirasi paksa detik pertama (VEP1) yang dapat menurunkan kinerja teknisi pesawat. Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan pengaruh antara polutan pekerjaan dan merokok terhadap nilai VEP1 pada teknisi pesawat terbang militer.
Metode: Penelitian potong lintang ini dengan sampling purposif di antara teknisi pesawat terbang militer yang dilakukan 16-17 Mei 2013 di Skatek 021 Halim PK dan Lakespra Saryanto. Data diperoleh oleh peneliti dengan wawancara menggunakan kuesioner dan hasil pemeriksaan spirometri. Analisis data menggunakan regresi linear.
Hasil: Subyek penelitian sebanyak 135 orang. Nilai VEP1 antara 57-122 dengan rerata 87.88 dan standar deviasi (SD) 12.61. Polutan pekerjaan dan lama merokok merupakan faktor risiko dominan terhadap nilai VEP1. Dengan kenaikan 1 skor polutan pekerjaan akan menurunkan nilai VEP1 sebesar 2.57 [koefisien regresi (r) = -2.57, P=0.000]. Selain itu dengan pertambahan 1 tahun lama merokok akan menurunkan nilai VEP1 sebesar 0.22 (r= -0.22, P=0.015).
Kesimpulan: Polutan pekerjaan dan lama merokok menurunkan nilai VEP1 pada teknisi pesawat terbang militer.
......Background: Military aircraft technicians exposed to pollutants and solvent substances in the workplace and cigarette smoke can lead to impairment of forced expiratory volume in one second (FEV1) which can degrade the performance of aircraft technicians. The research objective is to prove the effect between pollutants and smoking on FEV1 among military aircraft technicians.
Method: This cross-sectional study with purposive sampling among military aircraft technician who performed 16 to 17 May 2013 in the 021 Skatek Halim PK and Lakespra Saryanto. Data obtained by the researchers with the interviews using a questionnaire and the results of spirometry. Analysis of the data using linear regression.
Result: Research subjects as much as 135 people. FEV1 value between 57-122 with a mean of 87.88 and standard deviation (SD) 12.61. Pollutants and smoking duration is the dominant risk factor for FEV1 value. With rising 1 scores pollutants will decrease the value of the work at 2.57 FEV1 [regression coefficient (r) = -2.57, P = 0.000]. In addition to the increase in 1 year smoking duration will decrease the value of FEV1 at 0.22 (r = -0.22, P = 0.015).
Conclusion: Pollutants and smoking duration lowers the value FEV1 on military aircraft technicians